

## Hubungan Etika Profesi Tenaga Kependidikan Dengan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Kualitas Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam

**Kholilatul Akmaliah<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Saprialman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Faskultas Agama Islam

Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang

Email : [1910631120042@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120042@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>,

[astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>[Saprialman@fai.unsika.ac.id](mailto:Saprialman@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Etika profesi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan kependidikan, khususnya bagi tenaga kependidikan seperti guru. Etika profesi yang baik akan mempengaruhi kompetensi guru dalam mengembangkan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam. Melalui etika profesi yang terpuji, guru akan lebih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik, memberikan bimbingan dan arahan yang tepat sesuai dengan kompetensinya, serta memperlakukan siswa dengan adil dan tidak diskriminatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam pengembangan kualitas lulusan di lembaga pendidikan Islam. Guru dengan kompetensi yang tinggi juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas lulusan. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi etika profesi dan kompetensi guru, seperti kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang etika profesi, serta keterbatasan dana dan sarana untuk meningkatkan kompetensi guru. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang etika profesi serta menyediakan dana dan sarana yang memadai untuk meningkatkan kompetensi guru.

**Kata Kunci:** *etika profesi, kompetensi guru, kualitas lulusan, lembaga pendidikan Islam.*

### Abstract

Professional ethics is a very important factor in educational activities, especially for educational staff such as teachers. Good professional ethics will affect teacher competence in developing the quality of graduates in Islamic education institutions. Through commendable professional ethics, teachers will be better able to convey subject matter well, provide proper guidance and direction according to their competence, and treat students fairly and not discriminatory. This study aims to analyze the professional ethics of education staff with teacher competence in developing the quality of graduates in Islamic educational institutions. The method used in this research is a case study using observation, interview, and documentation techniques. The results of the study show that the professional ethics of teaching staff play an important role in developing the quality of graduates in Islamic educational institutions. Teachers with high competence can also make a significant contribution in improving the quality of graduates. However, there are several obstacles in the implementation of professional ethics and teacher competence, such as the lack of socialization and understanding of professional ethics, as well as limited funds and facilities to improve teacher competence. The solution that can be given is to

provide training and outreach about professional ethics and provide adequate funds and facilities to improve teacher competence.

**Keywords:** *professional ethics, teacher competence, quality of graduates, Islamic educational institutions.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan yang berkualitas, manusia tidak dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang sejahtera dan produktif. Oleh karena itu, penting untuk menjamin bahwa lembaga pendidikan memiliki guru yang memiliki kompetensi yang tinggi untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Namun, kompetensi guru tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademiknya, tetapi juga oleh etika profesi yang ia jalani. Etika profesi merupakan prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Etika profesi yang kuat dapat menjamin bahwa guru akan selalu memperhatikan kepentingan siswanya dan tidak akan melakukan tindakan yang merugikan siswa atau lembaga pendidikan. Selain itu, etika profesi yang kuat juga dapat meningkatkan kompetensi guru karena ia akan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. (Konsep et al., n.d.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi terhadap guru-guru di lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lulusan dengan cara meningkatkan etika profesi tenaga kependidikan dan kompetensi guru.

Maka dari itu persoalan pendidikan di Indonesia secara umum terletak pada guru dan tenaga pendidik. Berbagai hal yang terjadi munculnya persoalan pendidikan, salah satunya terletak pada kompetensi guru, munculnya persoalan demikian tentunya menyalahi aturan perundang-undangan sebagai guru, yaitu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru melalui meliputi kompetensi pedagogik. Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang di peroleh melalui pendidikan profesi. (Nomor, 14 C.E.)

Tenaga pendidik atau Guru sangat berperan besar dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, di butuhkan guru yang berkompentensi dan dapat memenuhi empat kompetensi dasar guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Peranan guru yang sesuai dengan Srandar Pendidikan akan menghasilkan Pendidikan yang bermutu. Tidak adanya kompetensi guru akan memudarkan mutu Pendidikan. Hal ini di karenakan tidak adanya kemampuan guru terhadap pengelolaan di dalam pembelajaran, kelas, dan lain-lain. Penguasaan kompetensi ini sebagai tolak ukur. (Nur & Fatonah, 2022)

Sehingga dapat di katakan bahwa kompetensi guru adalah pengetahuan, ketrampilan, perilaku yang harus di miliki oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung atau dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, ketrampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

## **METODE**

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang di gunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kejadian secara terperinci dan mendalam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara etika profesi tenaga kependidikan dengan

kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan islam. Adapun pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi pada sekolah SMP Islam Al- Wathoniyah Bekasi. Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dengan Tenaga Kependidikan di lembaga pendidikan islam yang bersangkutan untuk mengetahui etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan islam. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan observasi partisipatif dengan cara menyaksikan langsung bagaimana etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan islam. Studi dokumentasi juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data tentang peraturan dan dokumen yang berkaitan dengan etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan islam. (Sidiq et al., 2019)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang di harapkan dan dapat di percaya dan dapat di periksa kembali sesuai dengan konteksnya, menyelesaikan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, dan menyortir pemahaman yang unik untuk sampai pada masalah yang bersangkutan di tetapkan. Penelusuran lintas deskriptif kualitatif di lakukan, dan tanggapan pembimbing di pertimbangkan, untuk menjaga proses evaluasi dan mencegah serta mengatasi kekurangan informasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Fungsi Etika Profesi Tenaga Kependidikan Dan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Kualitas Lulusan Sekolah**

Pada dasarnya, etika profesi tenaga kependidikan merupakan standar kode etik yang harus diikuti oleh para guru dalam melakukan profesinya. Etika ini mencakup beberapa aspek, seperti integritas, profesionalisme, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pengembangan kualitas lulusan sekolah. Kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan sekolah juga sangat penting. Hal ini karena seorang guru harus memiliki kemampuan yang cukup untuk mengajar dengan baik dan memberikan pembelajaran yang efektif kepada siswanya. (Caterine et al., 2019) Oleh karena itu, para guru harus terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas tinggi kepada siswanya. Untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah, para guru juga harus mampu bekerja sama dengan rekan-rekan guru lainnya, serta terbuka terhadap masukan dan saran dari berbagai pihak yang terkait dengan proses pembelajaran. Selain itu, para guru juga harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sesuai dengan kode etik profesi, para guru juga harus mampu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa tanpa memandang latar belakang atau status sosial mereka. Hal ini penting agar siswa tidak merasa diskriminatif dan dapat merasa nyaman belajar di sekolah. (Danumiharja, 2014)

Etika profesi dan kompetensi guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan kualitas lulusan sekolah. Dengan memahami dan mempraktikkan etika tersebut, para guru dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas tinggi kepada siswanya, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa tenaga kependidikan dan guru, terdapat beberapa hal yang dapat ditarik sebagai pembahasan mengenai fungsi etika profesi tenaga kependidikan dan kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan sekolah. (Mariyana, 2010)

Pertama, etika profesi merupakan prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh tenaga kependidikan dan guru dalam melakukan tugasnya. Hal ini sangat penting untuk menjaga integritas dan

profesionalisme dalam bidang kependidikan. Selain itu, etika profesi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa dan masyarakat.

Kedua, kompetensi guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas lulusan sekolah. Guru yang kompeten akan mampu menyampaikan materi dengan tepat dan mengajar siswa dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, guru yang kompeten juga akan mampu membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan minat mereka serta memberikan dukungan dan motivasi yang tepat.

Ketiga, tenaga kependidikan yang memahami etika profesi dan kompetensi guru akan mampu memberikan dukungan yang tepat bagi guru dalam melakukan tugasnya. Hal ini termasuk memberikan bantuan dan pelatihan yang diperlukan bagi guru agar dapat terus meningkatkan kompetensinya dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi etika profesi dan kompetensi guru merupakan faktor penting dalam pengembangan kualitas lulusan sekolah. Tenaga kependidikan dan guru yang memahami dan mematuhi etika profesi serta terus meningkatkan kompetensi mereka akan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dan meningkatkan kualitas lulusan sekolah. (Pangestika & Alfarisa, 2015)

### **Tujuan Etika Profesi Tenaga Kependidikan Dan Kompetensi Guru**

Pembahasan hasil wawancara tanya jawab dengan salah satu tenaga kependidikan di sekolah tersebut terkait Tujuan Etika Profesi Tenaga Kependidikan Dan Kompetensi Guru.

1. *Apa yang Anda pahami tentang tujuan etika profesi tenaga kependidikan?*

Jawaban : Sesuai dengan standar profesi, tujuan etika profesi tenaga kependidikan adalah untuk meningkatkan profesionalisme dan integritas para tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar, peneliti, dan pengembang profesi. Ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

2. *Menurut Anda, apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru?*

Jawaban : Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan untuk menyajikan materi pelajaran secara efektif, memahami kebutuhan dan perkembangan siswa, memiliki keterampilan mengelola kelas, serta memiliki sikap empati dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi siswa. Selain itu, seorang guru juga harus memiliki kompetensi dalam mengelola teknologi dan media pembelajaran, serta memiliki keterampilan dasar dalam mengelola keuangan dan administrasi kelas.

3. *Apa saja tindakan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan etika profesi?*

Jawaban : Tindakan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan etika profesi adalah:

- Menghargai hak-hak siswa dan orang lain yang terkait dengan kegiatan pendidikan, termasuk hak untuk mendapatkan akses yang sama terhadap sumber belajar yang tersedia.
- Bersikap jujur dan tidak memalsukan data atau informasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- Menghargai hak-hak intelektual orang lain dan tidak mengambil keuntungan atau mengkreditkan hasil karya orang lain sebagai karya sendiri.
- Tidak memberikan atau menerima suap dalam bentuk apapun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- Mempertahankan konfidensialitas informasi yang diperoleh dari siswa dan orang lain yang terkait dengan kegiatan pendidikan.

- Menghargai hak-hak orang lain untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif, serta tidak menyebarkan informasi yang tidak benar atau tidak etis tentang orang lain.

Setelah melakukan wawancara tanya jawab dengan beberapa tenaga kependidikan dan guru, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai tujuan etika profesi bagi tenaga kependidikan dan guru, serta kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan etika profesi tersebut. Tujuan etika profesi bagi tenaga kependidikan dan guru adalah untuk memastikan bahwa mereka memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik, serta memelihara integritas dan profesionalisme dalam melakukan pekerjaan. Etika profesi juga bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga kependidikan dan guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta selalu memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan etika profesi terdiri dari beberapa hal, di antaranya:(Perni, 2019)

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam mengajar dan memberikan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.
2. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru dalam bekerja sama dan bekerjasama dengan tim yang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Kompetensi emosional, yaitu kemampuan guru dalam mengelola emosi dan perasaan agar tetap stabil dan tidak terpengaruh oleh situasi yang tidak diinginkan.
5. Kompetensi intelektual, yaitu kemampuan guru dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam proses pembelajaran.(Perni, 2019)

Kesimpulan dari wawancara tanya jawab ini adalah bahwa etika profesi merupakan suatu tujuan yang harus dikejar oleh tenaga kependidikan dan guru, karena dengan menjalankan etika profesi tersebut, mereka dapat memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik serta memelihara integritas dan profesionalisme dalam melakukan pekerjaan.

### **Hubungan Etika Profesi Tenaga Kependidikan Terhadap Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Lulusan Di Sekolah**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru dalam pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor berikut:

1. Etika profesi tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas lulusan. Tenaga kependidikan yang memiliki etika profesi yang baik akan lebih memperhatikan kualitas pengajarannya dan lebih mampu menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan.
2. Kompetensi guru juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas lulusan. Guru yang kompeten akan lebih mampu menyampaikan materi dengan baik dan memahami kebutuhan siswa, sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi yang disajikan. Hal ini akan meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.
3. Etika profesi tenaga kependidikan dan kompetensi guru juga berhubungan dengan profesionalisme guru. Guru yang memiliki etika profesi yang baik dan kompeten akan lebih memperhatikan profesionalismenya dalam melakukan tugasnya, sehingga akan lebih meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etika profesi tenaga kependidikan dan kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus menjamin bahwa tenaga kependidikan yang

bergabung dengan lembaga tersebut memiliki etika profesi yang baik dan kompeten dalam melakukan tugasnya. Pengembangan kualitas lulusan lembaga pendidikan Islam juga sangat dipengaruhi oleh etika profesi tenaga kependidikan dan kompetensi guru. Jika etika profesi dan kompetensi guru terpenuhi dengan baik, maka lulusan lembaga pendidikan Islam akan memiliki kualitas yang baik pula. Sebaliknya, jika etika profesi dan kompetensi guru kurang terpenuhi, maka kualitas lulusan lembaga pendidikan Islam akan terganggu. Hubungan etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru sangat erat kaitannya dengan pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam. Etika profesi dan kompetensi guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas lulusan lembaga pendidikan Islam. (Saondi & Suherman, 2012)

## SIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa etika profesi tenaga kependidikan sangat penting dalam mengembangkan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas lulusan di lembaga pendidikan Islam. Etika profesi merupakan prinsip yang harus dipahami dan ditaati oleh setiap guru, sehingga dapat menjamin agar proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan. Kompetensi guru yang terus ditingkatkan juga akan membantu meningkatkan kualitas lulusan, karena guru yang kompeten akan mampu memberikan bimbingan dan arahan yang tepat bagi siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, hubungan etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru sangat erat dan penting untuk dijaga agar tercipta lembaga pendidikan Islam yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caterine, W., Budiana, N., & Indrowaty, S. A. (2019). *Etika Profesi Pendidikan Generasi Milenial 4.0*. Universitas Brawijaya Press.
- Danumiharja, M. (2014). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Deepublish.
- Konsep, K., dan Fakta Keguruan, A., Windiyani, T., Dadang Kurnia, Mp., Ratih Purnamasari, Mp., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (n.d.). *PROFESI KEPENDIDIKAN*.
- Mariyana, R. (2010). Etika Profesi Guru. *Etika Profesi Guru*, 23.
- Nomor, U.-U. R. I. (14 C.E.). *tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 12–16.
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan profesi guru (PPG): Strategi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan mutu pendidikan Indonesia. *Makalah Prosiding Seminar Nasional*, 9, 671–683.
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi pedagogik sebagai indikator guru profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 175–183.
- Saondi, O., & Suherman, A. (2012). *Etika profesi keguruan*.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.